

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, RETURN ON ASSET (ROA),
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI**

Proposal Penelitian



Oleh :

Yusup Nopianto

19.21.0036

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Yusup Nopianto
NIM : 19210036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, RETURN
ON ASSET (ROA), DAN EARNING PER SHARE
(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Januari 2023

Pembimbing



Dr. Rosita S.E. M.M.Ak. CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yusup Nopianto
NIM : 19210036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, RETURN ON ASSET (ROA), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Skripsi ini telah di uji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana akuntansi.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 3 Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Rosita, S.E.,M.M.,Ak.,Ca ()

Anggota 1 : Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M ()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Surakarta




Dr. Budi Istianto. S.E., M.M. M.H.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusup Nopianto

NIM : 19210036

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, RETURN ON ASSET (ROA), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia di berikan sanksi sesuai perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan,



Yusup Nopianto

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

“Allah tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al Baqarah : 286)”

“bersyukurlah maka kita akan bahagia”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang selalu terpanjatkan untuk penulis dan juga pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Seluruh anggota keluarga besar yang selalu menyemangati, memberi doa dan dukungannya.
3. Teman-teman semua yang telah menyemangati, membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kampus STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammas SAW, yang telah menyampaikan petunjuk dari Allah SWT untuk kita semua, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Volume Perdagangan, *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI” dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta jurusan akuntansi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, dengan rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Dr. Budi Istianto. S.E., M.M. M.H. , selaku Ketua Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Suharsini S.E.,M.Acc, selaku Ketua Program Studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Ibu Dr. Rosita S.E.M.M.Ak.CA, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan dalam mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
7. Nona pemilik NIM 21120146 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terima kasih telah

menjadi sosok rumah yang saya harapkan. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir.

8. Teman-teman semua yang telah mendukung dan membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakuka selama penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 18 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teori Yang Relevan	6
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Fikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30

A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DARTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan	42
Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)	49
Tabel 10 hasil Uji F.....	50
Tabel 11 Hasil Uji Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. harga saham (idx.com)	2
Gambar 2. Skema Kerangka Fikir.....	26
Gambar 3. Kriteria Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	36
Gambar 4 Kurva Uji Autokorelasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Yang Digunakan	60
Lampiran 2 Hasil Uji Autokorelasi	63
Lampiran 3 Hasil Uji heteroskedastisitas	63
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	64
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65
Lampiran 8 Hasil Uji F (Simultan)	66

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, RETURN ON ASSET (ROA),
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI**

YUSUP NOPIANTO

19.21.0036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, *return on asset* (ROA), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 88 data (22 perusahaan x 4 tahun). Analisis data menggunakan Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan volume perdagangan dan *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Volume Perdagangan, *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

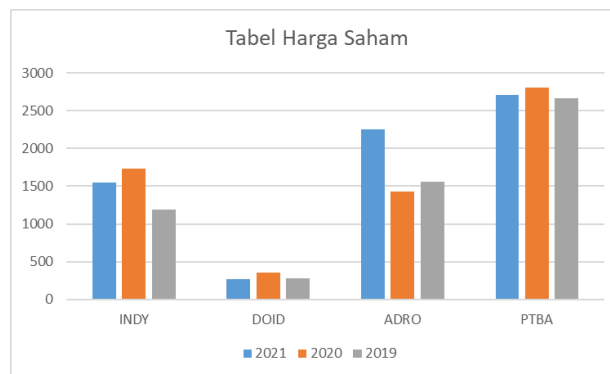
Volume perdagangan sangat penting bagi investor, karena bagi investor volume perdagangan dapat menggambarkan suatu kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal yang berdampak pada harga saham. Secara logis volume perdagangan akan berdampak positif bagi harga saham. Selain itu dari volume perdagangan menjadi salah satu indikator likuiditas saham atas suatu informasi di pasar modal. Tanda pasar semakin bagus bisa dilihat dari volume perdagangan yang tinggi pada suatu bursa.

Dalam melakukan investasi para investor memerlukan informasi mengenai laporan keuangan. Informasi yang bisa dilihat dari laporan keuangan sebagai mana perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Pada laporan keuangan dapat dilihat rasio keuangan yang menjadikan bahwa perusahaan tersebut sehat atau tidak

Fenomena yang terjadi 2021 tepatnya sesi 1 ada penurunan harga saham pada sektor energi mengalami penurunan. Sektor energi yang mengalami penurunan yaitu perusahaan batu bara. Penurunan saham emiten pertambangan batu bara serta di barengi penurunan emiten sektor energi yang lain menjadikan indeks harga saham juga mengalami penurunan (Investor.id).

Pada 2022 sesi 1 IHS menghitau atau mengalami peningkatan. Namun pada sektor energi mengalami penurunan. Penurunan pada sektor energi

menjadi penurunan yang paling dalam di bandingkan sektor-sektor lainnya. Adanya penurunan harga komoditas batu bara dan minyak di indikasikan sebagai penyebab penurunan HIS pada sektor Batu Bara (Tempo.co, 2022). Perusahaan yang mengalami penurunan antara lain PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



Gambar 1. harga saham (idx.com)

Penelitian tentang harga saham telah beberapa kali dilakukan sebelumnya, namun penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda. Menurut Ai Elis Karlinda, Muhammad Fikri Ramadhan (2021) menghasilkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara volume perdagangan terhadap harga saham. Dalam penelitian lain menghasilkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham (Menina Della Maryanne, 2007). Dalam penelitian Vita Ariesta, Dyana Santy (2017) menghasilkan *Return on Asset (ROA)* diketahui bahwa nilai

signifikansi positif. Penelitian Vita Ariesta, Dyana Santy (2017) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdianto, 2014) yang menghasilkan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020) dalam penelitiannya menghasilkan EPS berpengaruh secara signifikan. Penelitian tersebut sejalan dengan (Ulil Albab Al Umar & Salsa Nur Savitri, 2020) yang menghasilkan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian diatas memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya tentang saham. Menurut Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020) menghasilkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian dari Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin, WanRizca Amelia (2020) menghasilkan bahwa Variabel Earning per Share tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Menurut Paksi, G., Baskara, , Suyanto, S., Retnaning, & Rahayu. (2020) menghasilkan bahwa Volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui terdapat hasil yang tidak konsisten atau hasilnya berbeda. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Volume Perdagangan, Return On Asset (ROA), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan penelitian yang dilakukan dengan hasil yang tidak konsisten maka, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah volume perdagangan mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI?
2. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) Mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk menilai efisiensi keuangan serta sebagai acuan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Selain itu manfaat praktis dari penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk menambah pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang di ambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (handoko leo, 2021). Teori sinyal dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi informasi asimetris. Kurangnya sebuah informasi pihak luar akan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Kurangnya informasi yang diperoleh dari pihak luar akan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut.

Sebuah perusahaan dapat meningkatkan nialai dari perusahaan dengan meminimalisir informasi yang asimetri. Cara yang dilakukan perusahaan salah satunya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan kedepan.

Dalam hal ini informasi yang dapat dijadikan pertimbangan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan pihak luar atau investor dapat, mengetahui bagaimana kondisi sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang baik mencerminkan kinerja yang baik perusahaan dan merupakan

sebuah signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang mampu memberikan nilai tambah atas modal yang disetorkannya. Untuk itu, perhatian investor akan diarahkan pada kemampuan laba perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan.

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan oleh perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya serta investor yang membutuhkan tempat investasi sehingga memperoleh keuntungan. Di pasar modal terdapat produk investasi yang beragam, seperti saham, obligasi, reksadana, dan surat berharga lainnya. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan investor (Abi, 2016).

Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan berbagai instrumen jangka panjang yang diperjualbelikan baik obligasi, saham, reksadana, dan instrument lainnya. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun *public authorities* (Hidayat, 2020). Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan oleh perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya serta investor yang membutuhkan tempat investasi sehingga memperoleh keuntungan. Di pasar modal terdapat produk investasi yang beragam, seperti saham,

obligasi, reksadana, dan surat berharga lainnya. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan investor (Abi, 2016).

Selain dilihat dari persepektif umum, beberapa ahli ekonomi menjabarkan pengertian pasar modal sebagai berikut (Hidayat, 2020):

- a Tjipto Darmadji: Pasar modal merupakan tempat untuk memperjualbelikan berbagai macam instrument investasi jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal pribadi.
- b John Dows dan Jordan Goodman, Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan dana modal berupa utang maupun ekuitas.
- c Dahlan Slamet, Pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret ataupun abstrak yang mempertemukan pihak penawar dan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang minimal satu tahun, sedangkan menurut arti sempit, pasar modal adalah suatu tempat terorganisasi yang berfungsi sebagai media untuk memperjualbelikan efek dan disebut pula sebagai bursa efek.
- d Sri Susilo, Pasar modal merupakan pasar yang konkret dan meliputi aktivitas jual beli instrument investasi jangka panjang.

Dalam undang-undang juga dijelaskan mengenai pengertian pasar modal. Tepatnya pada Undang-Undang republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Kemenkeu.go)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar dimana yang menyediakan instrument jangka panjang yang berupa obligasi, saham, reksadana dan instrumen yang lainnya yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian negara. Terdapat 2 peranan penting pasar modal, yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena di pasar modal memfasilitasi 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana lebih (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal ini, maka pihak yang memiliki dana lebih (investor) dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya kepada pihak yang memerlukan dana (*issuer*). sedangkan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan investor. Pasar modal dikatakan sebagai fungsi keuangan karena di pasar modal memberikan kesempatan atau kemungkinan memperoleh imbalan (*return*).

Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

- a Fungsi ekonomi: pada pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).
- b Fungsi keuangan: karena pada pasar modal memberikan kemungkinan keuntungan serta kesempatan memperoleh imbalan (*return*).

Dalam buku Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., 2016 Pasar modal memiliki beberapa manfaat baik untuk investor, emiten, pemerintah dan masyarakat. Manfaat pasar modal bagi investor:

- a Wahana Investasi: pasar modal bermanfaat bagi investor karena sebagai tempat investasi bagi investor.
- b Meningkatkan kekayaan: investasi pada pasar modal meningkatkan kekayaan dalam bentuk kenaikan harga dan pembagian keuntungan (*dividen*).

Manfaat pasar modal bagi emiten (Perusahaan):

- a Sumber Pembiayaan Sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
- b Penyebaran Kepemilikan Perusahaan: Sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.
- c Keterbukaan dan Profesionalisme: Salah satu industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat.

Bagi pemerintah dan masyarakat, manfaat dari pasar modal antara lain:

- a Lapangan Kerja: Menciptakan lapangan kerja/ profesi bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.
- b Mendorong Laju Pembangunan: Perusahaan yang mendapatkan pembiayaan dari pasar modal akan turun melakukan ekspansi sehingga mendorong pembangunan di pusat dan daerah.

Menurut Samsul (2006:46) jenis pasar modal dapat dikategorikan menjadi 4 pasar, yaitu sebagai berikut:

- a Pasar pertama (perdana) Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum.
- b Pasar kedua (sekunder) Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui prantara efek.
- c Pasar ketiga Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara market maker serta investor dan harga dibentuk oleh market maker.
- d Pasar keempat Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui prantara efek.

3. Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & M. Fakhruddin, 2001). Saham berwujud selembat kertas yang menunjukkan atau menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan penerbit saham. Porsi kepemilikan saham ditentukan dengan seberapa besar penyertaan atau modal yang disetorkan di perusahaan tersebut.

Saham merupakan surat berharga yang populer dikalangan masyarakat. Pada umumnya masyarakat mengenal saham jenis saham

biasa (*commong stock*). Pada dasarnya saham ada beberapa jenis. Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis saham (Darmadji & M. Fakhruddin, 2001) yaitu :

a Ditinjau dari kemampuan dalam hak tagih atau klaim, yaitu:

1. Saham biasa (*common stock*), merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian dividen, dan ha katas harta kekayaan apabila perusahaan mengalami likuidasi.
2. Saham Preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena dapat menghasilkan pendapatan tetap.

b Ditinjau dari peralihan saham, yaitu:

1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*), artinya saham yang mudah dipindahtangankan dari investor ke invertor lain karena saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya.
2. Saham Atas Nama (*registered stock*), merupakan saham yang cara peralihannya harus melalui prosedur-prosedur tertentu. Saham ini merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya.

c Ditinjau dari kinerja perdagangan, yaitu:

1. *Blue-chip stocks*, yaitu saham yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader*, dan memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten membayar dividen.

2. *Income Stocks*, yaitu saham yang mampu membayarkan dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen tahun sebelumnya.
3. *Growth Stocks (Well-Known)*, yaitu saham yang memiliki pertumbuhan dividen yang lebih tinggi, serta sebagai *leader* di industri sejenisnya. Selain saham *Growth Stocks (Well-Known)* terdapat juga *growth Stocks (lesser-Known)*, yaitu emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri namun memiliki ciri *Growth Stocks*
4. *Speculative Stocks*, yaitu saham perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, namun memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di tahun yang akan datang, meskipun itu belum pasti.
5. *Counter Cyclical Stocks*, yaitu saham yang tidak terpengaruh dengan kondisi makro.

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan perusahaan bagi pihak yang ingin memiliki hak kepentingan saham (Wikipedia.org). Harga pasar saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Menurut Jogiyanto 2018 dalam (Paksi Baskara et al., 2020)

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi pada pasar bursa yang sewaktu-waktu dapat mengalami

perubahan. Perubahan harga saham antara lain dipengaruhi oleh tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku, *Earnings Per Share (EPS)* dan tingkat laba (Ojk.go.id,)

4. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas atau kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. Return on asset akan menunjukkan nilai yang tinggi apabila kinerja dari perusahaan baik, kemudian return akan menjadi semakin besar (Rumengan & Alexander, 2018). ROA merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila ROA mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada harga saham perusahaan akan meningkat.

Return On Asset (ROA) menurut Kasmir 2014 di dalam (Gramedia.com) merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Sedangkan menurut Tandelilin 2010 di dalam (Gramedia.com) merupakan sebuah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua asset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak. dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jika semakin besar nilai ROA maka menunjukkan

kinerja yang baik. Artinya tingkat pengembalian saham akan semakin besar.

Menurut Prastowo (2011:91) dalam penelitian (Ferdianto, 2014) “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya, rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.”

ROA ini dihitung dengan cara sebagai berikut (Anam, 2021) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi juga kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang semakin tinggi yang dihasilkan maka hal tersebut menjadi daya tarik para investor yang akan menilai saham yang terdapat rasio keuntungannya. Dari tingginya rasio ROA dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut berkinerja cukup efektif dan hal ini menjadikan sebuah daya tarik bagi investor.

Daya tarik investor yang diakibatkan oleh tingginya rasio ROA tersebut mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai saham perusahaan yang meningkat akan diminati oleh

banyak investor. Banyaknya minat investor ini akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan sebuah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan asset atau aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menjadi salah satu indikator perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan apakah perusahaan efisien dalam mengelola semua aktivanya.

5. Volume Perdagangan

Salah satu alat ukur dari kinerja suatu saham adalah volume perdagangan. Saham perusahaan yang sering diperdagangkan menjadi indikasi bahwa saham perusahaan tersebut aktif dan banyak diminati oleh para investor. Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Volume perdagangan merupakan banyaknya lembar saham suatu emitem yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli saham melalui pasar modal (Fauziah, 2013)

Volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan dalam waktu tertentu (Tri Sundrasari, 2010) Volume perdagangan menggambarkan kuantitas lembaran saham sebuah perusahaan yang sudah diperdagangkan pada suatu waktu dan telah disepakati melalui transaksi antara penjual dan pembeli berdasarkan harga

yang telah disepakati (Paksi Baskara et al., 2020). Penilaian suatu informasi oleh investor individu dalam arti informasi tersebut untuk membuat keputusan perdagangan ataukah tidak dapat melalui aktivitas volume perdagangan. Informasi yang dimiliki oleh investor diperoleh dari 2 sumber (Tri Sundrasari, 2010) yaitu :

1. Informasi yang tersedia di publik.
2. Informasi pribadi dimana hanya investor tertentu yang memiliki informasi tersebut.

Volume perdagangan saham yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal yang dapat menunjukkan reaksi pasar dari respon investor terhadap informasi yang masuk ke bursa (Septyadi & Bwarleling, 2020). Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang meraih laba, karena investor menganggap bahwa operasional yang baik dan memiliki prospek meraih keuntungan dimasa yang akan datang sehingga hal tersebut akan meningkatkan volume perdagangan.

Untuk mengetahui besarnya variabel volume perdagangan, dengan mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan *Trading Volume Activity* (TVA). Rumus perhitungan TVA ini dapat dituliskan sebagai berikut (Paksi Baskara et al., 2020) :

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{Volume saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{Volume saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Dimana:

$TVA_{i,t}$ = Trading Volume Activity i pada waktu t

I = Nama perusahaan

T = Periode waktu tertentu

6. *Earning Per Share (EPS)*

Seorang investor memiliki banyak tujuan dalam investasi. Salah satu tujuan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atas modal yang disetorkan. Keuntungan tersebut bisa berupa kenaikan harga saham dan dividen. Sesuai dengan tujuan dasar perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik meningkatkan nilai perusahaan maupun memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Dikutip dari buku *Dictionari of Accounting* karya Abdullah di dalam (Accurate.id, 2021) merupakan suatu pendapatan bersih milik perusahaan dalam satu tahun yang dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang diedarkan. Semakin besar nilai EPS akan sangat menggembirakan bagi investor. Jumlah EPS meningkat maka harga saham akan naik begitu juga dengan return harga saham akan meningkat juga.

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham,

sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) merupakan laba bersih perusahaan dibagi jumlah saham beredar – tidak termasuk saham *treasury stock* (Bareksa.com). *Earning per Share* (EPS) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan antara pendapatan setelah pajak dengan seluruh jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut (Pratiwi et al., 2020). *Earning Per Share* (EPS) adalah pembagian keuntungan yang dilakukan perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi pada praktiknya, tidak semua keuntungan perusahaan dapat dibagikan. Ada keuntungan yang ditahan sebagai laba ditahan.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham untuk setiap per lembar saham yang beredar selama satu periode tertentu. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham akan cenderung naik. taraf kemakmuran investor dapat dilihat dari meningkatnya *Earning Per Share* (EPS). Taraf kemakmuran yang bagus bagi investor memungkinkan investor akan mendorong investor untuk menambah investasinya atau menambah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Imbas dari hal tersebut akan mendorong harga saham untuk ikut naik.

Untuk menentukan EPS menggunakan rumus (Santy & Triyonowati, 2017) :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) (Nurfalah, 2019), yaitu :

- a Laba bersih naik dan jumlah saham turun.
- b Laba bersih naik dan jumlah lembar saham tetap.
- c Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham turun.
- d Persentase penurunan jumlah lembar saham lebih besar dibandingkan dengan persentase penurunan laba bersih.
- e Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan jumlah lembar saham.

7. Emiten

Emiten merupakan perusahaan yang melakukan penawaran efek di pasar modal. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menambah modal perusahaan. Dalam proses penawaran efek di pasar modal sebuah emiten atau perusahaan tidak dapat atau tidak bisa langsung bergerak sendiri di pasar modal. Dalam pasar modal emiten akan bekerja sama dengan perusahaan efek selaku perantaranya. Emiten mengeluarkan efek dalam bersifat ekuitas yaitu dalam bentuk saham

Menurut (Nasir, Ph.D., Ak, 2016) Emiten adalah pihak yang melakukan emisi efek, melakukan penawaran umum (go public), yaitu sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Dalam melakukan kegiatan emisi efek, emiten tidak bisa langsung bergerak sendiri di pasar modal, melainkan harus menggandeng Perusahaan Efek sebagai penjamin emisi efek. Jika efek tersebut telah diperdagangkan di BEI

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian, maka dibutuhkan sebuah penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama. Dalam penelitian (Karlinda & Ramadhan, 2021) yang melakukan penelitian dengan judul Harga Saham (Studi Kausalitas Nilai Tukar Rupiah, Interest Rate, Inflasi, Dan Volume Perdagangan Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara volume perdagangan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Semakin besar volume transaksi, maka semakin cepat dan semakin mudah sebuah saham diperjualbelikan, sehingga transformasi saham menjadi kas semakin cepat pula. Penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2021) dengan judul Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan. menghasilkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap

harga saham, EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perbankan, Volume perdagangan berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. ROA perusahaan akan semakin tinggi, nilai aset perusahaan juga akan semakin tinggi, dan karena banyaknya kebutuhan investor dalam dan luar negeri, maka akan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. Peningkatan volume perdagangan mencerminkan peningkatan penawaran dan permintaan saham.

Penelitian yang dilakukan (Santy & Triyonowati, 2017) *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Vireyto & Sulasmiyati, 2017) dengan judul Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumh Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016) mendapatkan hasil ROA berpengaruh positif terhadap harga saham dan Eps berpengaruh signifikan terhadap harga saham. meningkatkan ROA dan EPS maka Harga Saham akan mengalami peningkatan secara nyata.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Kartiko & Rachmi, 2021) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia) mendapatkan hasil bahwa Return on Assets berpengaruh positif terhadap harga saham, hipotesis ini menjelaskan bahwa Return on Assets berpengaruh dan berdampak terhadap harga saham dan EPS berpengaruh

positif terhadap harga saham, hipotesis ini menjelaskan bahwa EPS berpengaruh dan berdampak terhadap harga saham.

Menurut hasil dari penelitian di atas, dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Ai Elis Karlinda, Muhammad Fikri Ramadhan 2021	Harga Saham (Studi Kausalitas Nilai Tukar Rupiah, Interest Rate, Inflasi, Dan Volume Perdagangan Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.	Y : Harga Saham X ₁ : Nilai Tukar Rupiah X ₂ : <i>Interest Rate</i> X ₃ : Inflasi X ₄ : Volume Perdagangan	Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara volume perdagangan terhadap harga saham.
2.	Saiful Anam 2021	Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan	Y : Harga Saham X ₁ : <i>Return On Asset</i> X ₂ : <i>Return On Equity</i> X ₃ : <i>Earning Per Share</i> X ₄ : Volume Perdagangan	1. ROA berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 2. EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham

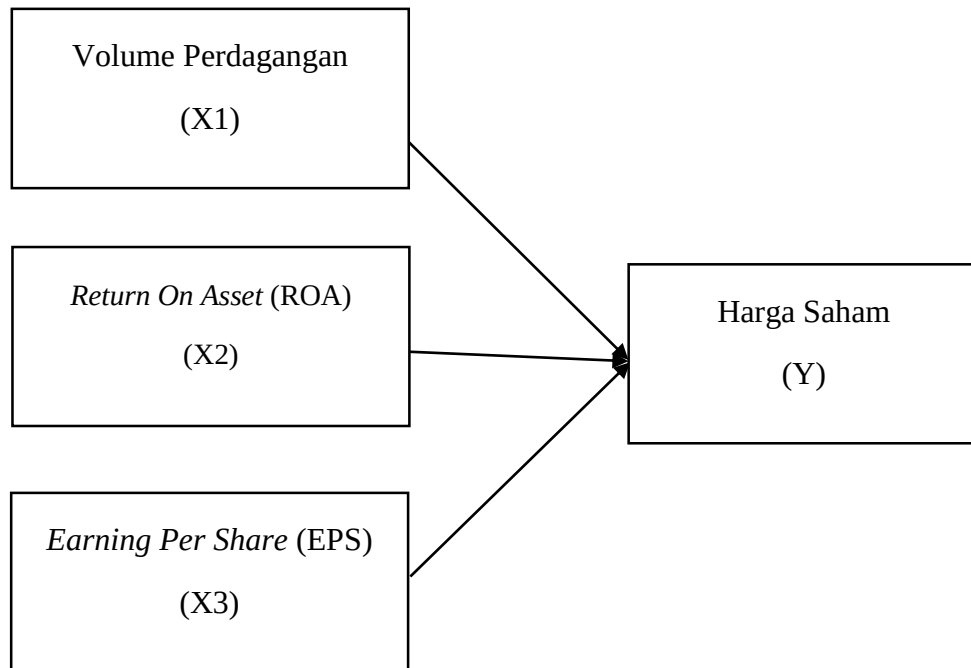
				perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 3. Volume perdagangan berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
3.	Vita Ariesta Dyana Santy Triyonowati 2017	Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pt. Garuda Indonesia Tbk	Y : Harga Saham X_1 : <i>Return On Asset (ROA)</i> X_2 : <i>Return On Equity (ROE)</i> X_3 : <i>Earning Per Share (EPS)</i>	1. <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4.	Nikita Vireyto Sri Sulasmiyati 2017	Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia	Y : Harga Saham X_1 : <i>Return On Asset (ROA)</i> X_2 : <i>Return On Equity (ROE)</i> X_3 : <i>Earning Per Share (EPS)</i>	1. ROA berpengaruh positif terhadap harga saham 2. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		Periode 2006-2016)		
5.	Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi 2021	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)	Y : Harga Saham X ₁ : <i>Net Profit Margin</i> X ₁ : <i>Return On Asset</i> X ₂ : <i>Return On Equity</i> X ₃ : <i>Earning Per Share Ratio</i>	1. Return on Assets berpengaruh positif terhadap harga saham 2. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham

C. Kerangka Fikir

Dalam melakukan investasi saham, investor akan memilih perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi. Beberapa indikator yang dapat digunakan oleh investor untuk memilih perusahaan adalah Volume Perdagangan *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share*. ROA adalah merupakan sebuah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan asset atau aktiva yang dimiliki perusahaan. EPS adalah suatu pendapatan bersih milik perusahaan dalam satu tahun yang dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang diedarkan. Volume perdagangan merupakan banyaknya lembar saham suatu emitem yang diperjualbelikan di pasar modal. Ketiganya saling berkaitan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai dari ketiganya investor dapat melihat informasi melalui laporan keuangan perusahaan.

Dari uraian diatas, maka kerangka penelitian dituangkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara kerana jawaban yang baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka fikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- a Hubungan volume perdagangan dengan harga saham

Volume perdagangan menggambarkan banyaknya jumlah penawaran dan permintaan saham di pasar. Ilmu ekonomi menyatakan bahwa harga saham

ditentukan dari penawaran dan permintaan. Volume perdagangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham seperti yang disimpulkan dalam penelitian (Karlinda & Ramadhan, 2021) dengan judul Harga Saham (Studi Kausalitas Nilai Tukar Rupiah, Interest Rate, Inflasi, Dan Volume Perdagangan Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Sejalan dengan teori sinyal ketika perusahaan memiliki volume perdagangan saham yang tinggi atau bagus, maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut memberi sebuah sinyal yang positif karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Volume Perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI

b Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham

ROA merupakan nilai rasio dimana untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang besar. ROA yang meningkat akan meningkatkan harga saham secara nyata. ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham seperti yang disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Vireyto & Sulasmiyati, 2017) dengan judul Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi

Pada Perusahaan Bank Bumh Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)

Dalam teori sinyal ketika sebuah perusahaan memiliki rasio ROA yang bagus artinya perusahaan tersebut memberikn sinyal yang positif. Rasio ROA yang bagus menandakan sebuah perusahaan tersebut mampu memaksimalkan asset yang dimiliki untuk kegiatan bisnisnya. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI

c. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham

EPS mengindikasikan laba laba bagi investor. jika nilai EPS tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Keadaan tersebut akan mendorong kenaikan harga saham. EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham seperti yang disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kartiko & Rachmi, 2021) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)

Sejalan dengan teori sinyal bahwa, ketika perusahaan memiliki nilai EPS yang tinggi maka akan memberikan sinyal yang baik. karena EPS merupakan laba per lembar saham yang dibagikan untuk investor atas penanaman modalnya. Semakin tinggi rasio EPS maka pendapatam tiap

lembar saham yang diperoleh pemegang saham akan semakin tinggi atau baik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume perdagangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2021. Volume perdagangan menunjukkan gambaran penawaran dan permintaan. Volume perdagangan mengindikasikan banyaknya investor yang masuk sehingga memicu harga saham naik.
2. *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2021. ROA meningkat memberikan daya tarik atau sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau baik, dari minat tersebut bisa memicu kenaikan harga saham
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2021. Investor dalam mengambil keputusan dalam investasi tidak melihat dari EPS, melainkan cenderung melihat pengalaman dari investor lain dan mengikuti bandar (spekulatif).
4. Hasil dari uji f (simultan) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan volume perdagangan, ROA, dan EPS terhadap harga saham. Jika nilai kombinasi dari ketiga variabel yaitu volume perdagangan, ROA, dan EPS

memiliki nilai yang besar bersama-sama akan memberikan pengaruh positif yang besar terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manajer perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan harus memaksimalkan kekayaan atau asset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dari hal tersebut maka akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dana yang dia punya. Dari minat tersebut akan membuat meningkatnya penawaran yang bisa mengakibatkan harga saham naik.
2. Investor harus lebih banyak memperhatikan macam macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham untuk berinvestasi. Faktor yang penting dalam menentukan bisa dilihat dari nilai ROA dan Volume Perdagangan. ROA menggambarkan apakah perusahaan mampu memanfaatkan asset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan volume perdagangan menggambarkan reaksi pasar terhadap suatu saham tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, menambah variabel yang berfariatif, dan periode yang lebih panjang.

Dartar Pustaka

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- Accurate.id. (2021). *Earning Per Share (EPS) adalah: pengertian dan fungsinya untuk perusahaan*. 23 Februari. <https://accurate.id/bisnis-ukm/earning-per-share-adalah/>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). Pustaka Ilmu.
- Anam, S. (2021). *Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*. 2, 15–29.
- Arif, R. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia*.
- Bareksa.com. (n.d.). *Kamus investasi*. <https://www.bareksa.com/kamus/e/eps>
- Darmadji, T., & M. Fakhruddin, H. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia* (edisi pert). salemba empat.
- Dqlab.id. <https://www.dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>.
- Fajarpendidikan.co.id. (2021). *Pengertian Sampel Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*. Fajarpendidikan.Co.Id.
- Fauziah, N. (2013). *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Inflasi, Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di LQ 45*.
- Ferdianto, E. (2014). *digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbitan Universitas Diponogoro:Semarang.
- Gramedia.com. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- handoko leo, B. (2021). *teori sinyal dan hubungannya dengan keputusan investor*. Accounting.Binus.as.Id.
- Hidayat, W. W. (2020). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*.
- Investor.id. (2022). *mengapa saham emitem batu bara berguguran di tangan lonjakan harga komoditas?* 10 Maret 2022. <https://investor.id/market-and-corporate/285981/mengapa-saham-emitem-batu-bara-berguguran-di-tangan-lonjakan-harga-komoditas>
- Karlinda, A. E., & Ramadhan, M. F. (2021). *Harga Saham (Studi Kausalitas Nilai Tukar Rupiah , Interest Rate , Inflasi , Dan Volume Perdagangan*

Saham) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. 10(2), 57–65.

Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin , Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). 7(2), 58–68.*

Kemenkeu.go

Menina Della Maryanne, D. (2009). *Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga sbi, volume perdagangan saham, inflasi dan beta saham terhadap harga saham.*

Nasir, Ph.D., Ak, P. H. M. (2016). *Pasar modal.*

Nurfalah, R. D. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equiti (ROE) Terhadap return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017).*

Nurtantiono, A. (2021). *Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS.*

Ojk.go.id. (n.d.).

No[https://sikapiuangmu.ojk.go.id/fronEnd/CMS/Article/10507#:~:text=di antara beberapa faktor%2C yang,dan tingkat laba satuan perusahaan](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/fronEnd/CMS/Article/10507#:~:text=di%20antara%20beberapa%20faktor%20yang,dan%20tingkat%20laba%20satu%20perusahaan)

Paksi Baskara, G., Suyanto, & Retnaning Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Volume Perdagangan dan Simple Moving Avarage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek indonesia). 1(1), 1–16.*

Pengetahuan.blogspot.com. (2019). *Persamaan Regresi Linier Berganda. 9 Maret 2019.*

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). *Pengaruh Current Ratio (Cr),Debt To Equity Ratio (Der),Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. 1(2), 1–10.*

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.*

Rumengan, Y. H., & Alexander, S. W. (2018). *Analisi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7(3), 4202–4211.*

Santy, V. A. D., & Triyonowati. (2017). *Pengaruh ROA, ROE , Dan EPS Terhadap Harga Saham PT . Garuda Indonesia Tbk. 6(September), 1–15.*

Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. 149–162.*

Statistik, badan pusat. (2021).

Sudarno, & Nursi, S. (2021). *THE ANALYSIS OF THE INFLUENCES OF INVENTORY VARIABILITY, COMPANY SIZE AND LIQUIDITY ON THE SELECTION OF INVENTORY ACCOUNTING METHODS IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2015- 2019*. 1(1), 134–147.

Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk penelitian*. Deepublish.

Tandelilin. (2010). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Tempo.co. (2022). *IHSG Menghijau, Indeks Sektor Energi Loyo karena Penurunan Harga Minyak dan Batu Bara*. 8 September 2022.

Tri Sundrasari, W. (2010). *digilib . uns . ac . id*.

Ulil Albab Al Umar, A., & Salsa Nur Savitri, A. (2020). *Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap harga Saham*. 30–36.

Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). *Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)*. 51(1), 75–82.

Wikipedia.org. (n.d.). *No Title*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/harga_saham